

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan diantaranya sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan teknik *Jabaroil* pada metode *At-Tartil* di TPQ Darul 'Ilmi dilakukan secara terstruktur dan terarah, dimulai dari identifikasi kebutuhan santri hingga penggunaan program pembelajaran. Perencanaan ini mencakup pembagian kelas berdasarkan tingkat kemampuan santri, penyusunan jadwal, penyiapan bahan ajar, serta pelatihan guru terkait metode *At-Tartil* dan teknik *Jabaroil*. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan tujuan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara *tartil*.
2. Pelaksanaan pembelajaran di TPQ Darul 'Ilmi menggunakan teknik *Jabaroil* yang berpusat pada pendekatan 3M (menyimak, melihat, dan menirukan), di mana santri diajak menyimak bacaan guru, melihat teks pada alat peraga atau buku, lalu menirukannya dengan bimbingan langsung. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk klasikal, semi-klasikal, dan privat, disesuaikan dengan jumlah dan kemampuan santri di kelas. Teknik ini terbukti efektif dalam membentuk pembiasaan bacaan *tartil* dan meningkatkan kemampuan memahami tajwid secara bertahap dan menyenangkan.

3. Evaluasi dalam pembelajaran dilakukan secara berkala dan menyeluruh, melalui dua tahap yaitu evaluasi harian dan evaluasi tingkatan. Evaluasi harian dilakukan guru dalam setiap pertemuan untuk mengetahui perkembangan masing-masing santri, sedangkan evaluasi tingkatan dilaksanakan oleh kepala TPQ untuk menentukan kelayakan santri naik ke level berikutnya, seperti naik jilid atau juz. Evaluasi ini menggunakan pendekatan individual dan klasikal untuk memastikan kualitas bacaan dan pemahaman tajwid santri sudah memenuhi standar.
4. Faktor pendukung keberhasilan metode ini meliputi kompetensi dan semangat guru, ketersediaan alat peraga dan buku panduan yang sesuai, partisipasi aktif santri, serta dukungan penuh dari orang tua dan tokoh masyarakat. Namun, terdapat pula sejumlah faktor penghambat, di antaranya: Perbedaan kemampuan santri yang cukup signifikan, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih personal, keterbatasan waktu belajar, karena kegiatan belajar hanya berlangsung 1 jam setiap sore, keterbatasan media pembelajaran digital atau audio-visual yang bisa membantu proses talqin dan pengulangan, kelelahan santri setelah pulang sekolah formal, yang memengaruhi konsentrasi mereka saat mengikuti pembelajaran di TPQ, dan tidak semua guru memiliki latar belakang pendidikan formal di bidang tajwid, sehingga perlu peningkatan kompetensi secara berkala melalui pelatihan PGPQ.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa langkah dapat diambil untuk mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan efektivitas metode At-Tartil dengan teknik *Jabaroil*. Salah satu solusi yang disarankan adalah penambahan sesi pembelajaran tambahan di luar waktu reguler untuk santri yang memerlukan bimbingan lebih intensif. Dengan adanya sesi tambahan, santri yang mengalami kesulitan dapat mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk berlatih dan memperbaiki bacaan mereka. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat menjadi strategi yang efektif, seperti dengan menyediakan rekaman bacaan guru yang dapat diakses oleh santri di rumah. Hal ini akan memungkinkan santri untuk tetap berlatih meskipun di luar jam belajar reguler, sehingga mereka dapat lebih cepat menguasai bacaan yang benar.

Peningkatan kapasitas tenaga pengajar juga menjadi faktor yang sangat penting dalam keberlanjutan program pembelajaran ini. Oleh karena itu, diusulkan agar TPQ Darul 'Ilmi secara rutin mengadakan pelatihan dan workshop bagi para pengajar agar mereka dapat terus meningkatkan keterampilan mengajar mereka sesuai dengan perkembangan metode pembelajaran yang ada. Dengan penguatan tenaga pengajar, diharapkan setiap santri dapat memperoleh bimbingan yang lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhannya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa metode At-Tartil dengan teknik *Jabaroil* memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, tetapi masih terdapat beberapa aspek

yang perlu diperbaiki agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, strategi pembelajaran yang lebih adaptif, serta optimalisasi waktu dan sumber daya yang ada, diharapkan metode ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul 'Ilmi.